



PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI TERHADAP KOMPETENSI PESERTA DIDIK

(Studi Pada LPK Busan Korea Center 7 Malang)

SKRIPSI



OLEH:

SYABINA AL QAMARA

NPM. 22201092103

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2026**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Proses penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang tidak selalu berjalan dengan mudah. Berbagai tantangan dan keterbatasan telah menjadi bagian dari proses pembelajaran yang bermakna bagi penulis, sehingga dapat terselesaikan penelitian ini. Dengan demikian, pada halaman persembahan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan tersebut.

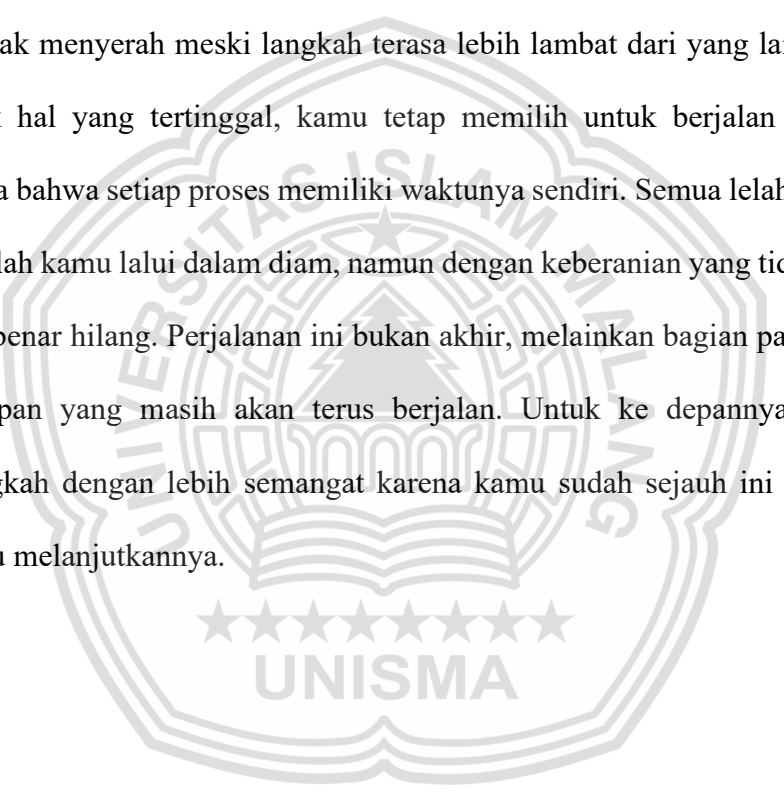
1. Untuk Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis masih diberikan kesempatan, kesehatan, serta nafas hingga saat ini. Terima kasih atas kemudahan di setiap kesulitan, kekuatan di titik kemustahilan serta jalan yang selalu Engkau bukakan, bahkan ketika penulis berada di titik hampir menyerah.
2. Pintu Surgaku, Ibunda Purwati sosok paling kuat dan terhebat dalam hidup penulis. Seorang ibu sekaligus kepala keluarga yang memikul begitu banyak peran dengan keteguhan hati. Seorang perempuan sederhana lulusan Sekolah Menengah Pertama yang setiap pagi buta sudah bangun dan menempuh perjalanan panjang demi mencari rezeki sebagai pedagang di pasar. Ibu mampu memastikan penulis bisa terus melangkah hingga sampai di bangku perkuliahan. Di setiap titik lelah dan patah semangat, ibu tidak pernah berhenti memberi dukungan dan menguatkan. Terima Kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta pengorbanan yang tidak

pernah terhitung. Dari kecil hingga sampai di titik ini, ibu adalah rumah dan alasan penulis terus bertahan. Skripsi ini adalah bagian kecil dari perjalanan panjang yang penulis perjuangkan untuk ibu.

3. Untuk Ayah, Ponidi S. terima kasih atas setiap bentuk dukungan yang pernah diberikan. Meskipun tidak selalu hadir dalam setiap langkah namun keberadaan Ayah tetap menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis hingga pada tahap ini.
4. Untuk kedua kakak perempuanku, CahyaturAmara Rizky dan Irena Meriga Satyyika. Terima kasih telah menjadi saudara terbaik yang selalu memastikan adiknya baik-baik saja. Sedari kecil bersama, kalian bukan hanya tempat berbagi cerita tetapi juga tempat pulang yang selalu terbuka tanpa syarat. Dalam diam, kalian menjaga, menguatkan dan berdiri di sisi penulis dengan cara yang mungkin tidak selalu terlihat namun selalu terasa. Terima kasih atas kepedulian yang tulus dan kehadirannya yang selalu membuat penulis merasa tidak sendirian dalam perjalanan ini.
5. Untuk Singgih Aldiansyah, seseorang pria tidak sadar namun hadir layaknya rumah bagi penulis. Terima kasih telah bertahan bersama dalam jarak yang tidak selalu dekat, sejak sebelum bangku perkuliahan hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena tidak pernah lelah menguatkan serta selalu memahami dengan kesabaran dalam menemani setiap proses perjalanan penulis. Dalam jarak yang memisahkan, tetap terasa dekat dan menjadi pengingat bahwa selalu ada seseorang yang percaya, menjaga dan tidak pernah pergi. Perjalanan ini memang tidak selalu mudah, tapi kehadiranmu menjadikannya lebih berarti.

6. Teman-teman kuliah yang menjadi bagian dari perjalanan ini, terima kasih untuk Erlis, Amel, Anisa sebagai teman seperjuangan di masa-masa akhir yang tidak mudah. Kalian bukan hanya menemani tetapi juga membantu, memotivasi dan memastikan penulis tidak menyerah di titik paling lelah. Lita dan Rina terima kasih telah menjadi bagian dari cerita sejak awal perkuliahan hingga hari ini, sebagai saksi perjalanan yang cukup panjang. Dan teman kamar pojok saat KKN, Nasyah, Amel dan Dita terima kasih atas kebersamaan sederhana namun begitu hangat atas momen-momen kecil yang justru menjadi kenangan paling berarti. Dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Kalian semua bukan sekedar teman atau sahabat, tetapi bagian dari rumah dengan satu mimpi yang sama.
7. Teman-teman SMK, Gita, Violita, Farrah dan Eca terima kasih karena selalu menjadi teman yang tidak pernah jauh. Kalian adalah tempat berbagi cerita, penenang dan sahabat yang selalu setia. Canda dan kebersamaan kalian menjadi penyegar dalam perjalanan ini. Meskipun jarang bertemu tetapi kalian adalah orang yang selalu penulis cari hingga sekarang.
8. Untuk adik sepupu kecilku, Kirana. Terima kasih atas tawa polosmu yang selalu berhasil mengembalikan semangat penulis. Di saat kehilangan *mood* atau merasa kesepian, kehadiranmu menjadi obat sederhana namun berarti.
9. Untuk sepeda Genio hitamku, terima kasih telah setia menemani perjalanan panjang ini. Menyusuri jarak puluhan kilometer setiap hari dalam panas dan hujan yang menjadi saksi perjuangan tidak selalu mudah, namun selalu dilalui.

10. Playlist yang selalu menemani, Ungu, Cigarettes After Sex, dan Adella terima kasih telah mengisi ruang-ruang sunyiyang menemani setiap proses berpikir, dan menjadi teman dalam setiap halaman yang ditulis dengan penuh perjuangan.
11. Terakhir, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, **Syabina Al Qamara**. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini dan tidak menyerah meski langkah terasa lebih lambat dari yang lain. Di saat banyak hal yang tertinggal, kamu tetap memilih untuk berjalan dan tetap percaya bahwa setiap proses memiliki waktunya sendiri. Semua lelah, ragu dan luka telah kamu lalui dalam diam, namun dengan keberanian yang tidak pernah benar-benar hilang. Perjalanan ini bukan akhir, melainkan bagian panjang dari kehidupan yang masih akan terus berjalan. Untuk ke depannya, tetaplah melangkah dengan lebih semangat karena kamu sudah sejauh ini dan kamu mampu melanjutkannya.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kompetensi Peserta Didik (Studi Pada LPK Busan Korea Center 7 Malang)” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait permasalahan yang diteliti serta diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dari segi pengetahuan, pengalaman maupun kemampuan analisis. Selain itu, penulis juga menghadapi beberapa kendala non-ilmiah seperti keterbatasan waktu, kondisi lapangan dan penyesuaian jadwal dalam proses pengumpulan data. Namun demikian, berkat bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Dr. Afifuddin, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang.

3. Ibu Karina Utami Anastuti, S.AB., M.AB selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Islam Malang.
4. Ibu Daris Zunaida, S.AB., M.AB selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Rio Era Deka, S.Pd., M.M selaku Dosen Pembimbing Pendamping sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan arahan, bimbingan dan bantuan selama penulis menyusun skripsi dan menempuh studi di Fakultas Ilmu Administrasi.
6. Pihak LPK Busan Korea Center 7 Malang yang telah memberikan izin serta dukungan selama pelaksanaan penelitian.

Akhir kata. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dengan demikian penulis dengan rendah hati memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Malang, 06 April 2026

Syabina Al Qamara

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi saya yang berjudul, "Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kompetensi Peserta Didik (Studi Pada LPK Busan Korea Center 7 Malang)" tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan serta daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya dapatkan (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 27 April 2026

Yang membuat pernyataan



Syabina Al Qamara

NPM. 22201092103

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul

**PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI TERHADAP
KOMPETENSI PESERTA DIDIK
(Studi Pada LPK Busan Korea Center 7 Malang)**

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji Skripsi dan telah dinyatakan

LULUS

Malang, 04 Juni 2026

Majelis Penguji

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1



Daris Zunaida, S.AB., M.AB
NPP. 131206198232223



Rio Era Deka, S.Pd., M.M
NPP. 222008199132102

Anggota Penguji 2



Karina Utami Anastuti, S.AB., M.AB
NPP. 211305199032130

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi



Dr. Afifuddin, S.Ag., M.Si
NPP. 21515061976321004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi berjudul

**PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI
TERHADAP KOMPETENSI PESERTA DIDIK
(Studi Pada LPK Busan Korea Center 7 Malang)**

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Majelis Penguji

Malang, 12 Maret 2026

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Daris Zunaida, S.AB.,M.AB
NPP.131206198232223



Rio Era Deka, S.Pd.,M.M
NPP. 22200199132102

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Karina Utami Anastuti, S.AB.,M.AB
NPP.211305199032130

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Syabina Al Qamara lahir di Malang pada tanggal 12 Oktober 2002. Penulis tumbuh dalam lingkungan keluarga sederhana dan menjunjung tinggi nilai pendidikan, kedisiplinan dan tanggung jawab yang menjadi motivasi utama dalam menempuh pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi.

Pendidikan formal penulis dimulai di SDN 04 Ngebruk, dilanjutkan ke SMPN 02 Sumberpucung. Pendidikan menengah kejuruan ditempuh di SMKN 04 Malang dengan Jurusan Teknik Logistik. Penulis kemudian melanjutkan studi di Universitas Islam Malang pada Fakultas Ilmu Administrasi dengan Prodi Administrasi Bisnis. Selama perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan di luar kampus, seperti Ikatan Mahasiswa Muslimpreneur Indonesia (IMMI), Relawan Nusantara Penanggulangan Bencana (RNPB), dan komunitas Spektra Muda. Pada tahun 2025, penulis turut berkontribusi sebagai panitia dalam event nasional "Malang Autism Colors" yang memberikan pengalaman dalam kerja sama tim dan komunikasi profesional.

Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Administrasi Bisnis penulis menyusun skripsi terkait di bidang MSDM. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang pelatihan kerja.

MOTTO

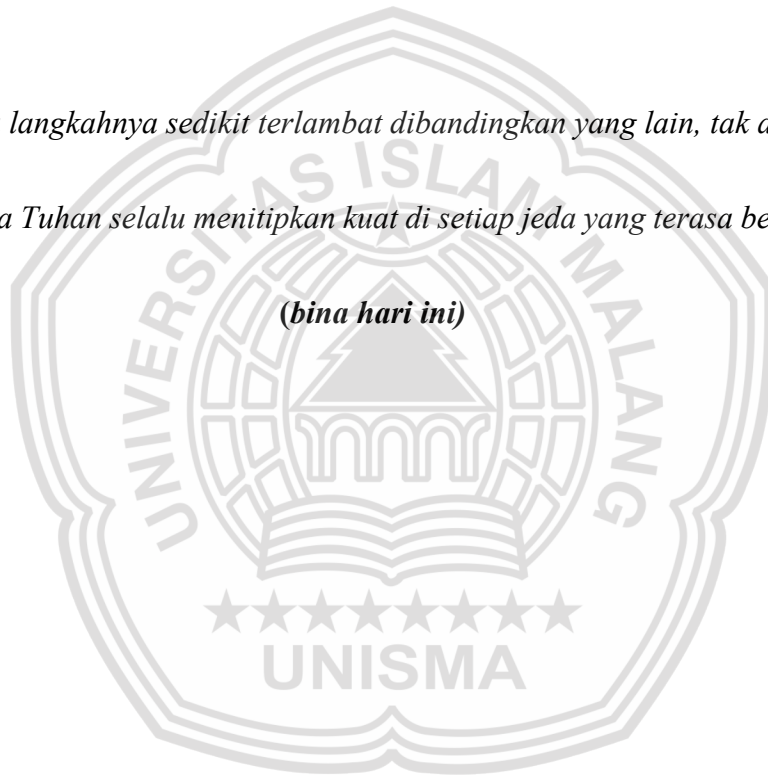
*This part: "perjalanan yang jauh.. kau bangun untuk bertaruh, ini belum selesai,
biasa saja kamu tak apa"*

(Evaluasi -Hindia)

"Jika langkahnya sedikit terlambat dibandingkan yang lain, tak apa.

Semoga Tuhan selalu menitipkan kuat di setiap jeda yang terasa berat."

(bina hari ini)



RINGKASAN

Syabina Al Qamara, 2026, **Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kompetensi Peserta Didik (Studi pada LPK Busan Korea Center 7 Malang)**. Daris Zunaida, S.AB.,M.AB dan Rio Era Deka, S.Pd., M.M. 18098 kata, 107 halaman, XXXIV halaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah peserta didik di LPK Busan Korea Center 7 Malang yang belum sepenuhnya diikuti oleh pencapaian kompetensi secara konsisten dari fluktuasi tingkat kelulusan ujian EPS-TOPIK dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan tidak hanya ditentukan oleh jumlah peserta tetapi juga oleh kualitas pelatihan dan tingkat motivasi peserta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap kompetensi peserta didik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori. Data dikumpulkan melalui Angket dengan skala Likert kepada 76 peserta didik yang pernah terdaftar dan aktif di LPK Busan Korea Center 7 Malang, yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dari populasi peserta didik periode tahun 2024–2025. Analisis dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji t dan uji F. Variabel penelitian terdiri dari pelatihan (X1) dan motivasi (X2) sebagai variabel independen dan kompetensi (Y) sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi baik secara parsial maupun simultan. Pelatihan yang terstruktur meningkatkan kemampuan peserta didik dan motivasi mendorong keterlibatan dalam proses belajar. Dengan demikian, kompetensi peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kualitas pelatihan tetapi juga oleh motivasi yang dimiliki.

Kata Kunci: *pelatihan, motivasi, kompetensi, peserta didik, LPK*

SUMMARY

Syabina Al Qamara, 2026, The Influence of Training and Motivation on Student Competence (A Study at LPK Busan Korea Center 7 Malang Daris Zunaida, S.AB., M.AB dan Rio Era Deka, S.Pd., M.M. 18098 word, 107 pages, XXXIV pages.

This research is motivated by the increasing number of students at LPK Busan Korea Center 7 Malang, which has not been fully followed by consistent competence achievement, as reflected in the fluctuations of the EPS-TOPIK exam pass rates in recent years. This condition indicates that the success of training is not only determined by the number of participants but also by the quality of the training and the participants' level of motivation. This study aims to analyze the effect of training and motivation on student competence both partially and simultaneously. The research methodology used is an explanatory quantitative approach. Data were collected through questionnaires using a Likert scale administered to 76 active students who had been registered at LPK Busan Korea Center 7 Malang, selected through a simple random sampling technique from the student population of the 2024–2025 period. The analysis was conducted using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, as well as hypothesis testing through the t-test and F-test. The research variables consist of training (X1) and motivation (X2) as the independent variables, and competence (Y) as the dependent variable. The main findings show that training and motivation have a positive and significant effect on competence, both partially and simultaneously. Structured training improves students' abilities, while motivation encourages engagement in the learning process. In conclusion, student competence is determined not only by the quality of the training program provided but also by the level of self-motivation possessed by the students.

Keywords: *training, motivation, competence, students, job*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan populasi yang besar dan terus bertambah. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik, 2024) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia mencapai 4,82 %, dengan sebagian besar kasus berasal dari lulusan sekolah menengah atas yang kurang menguasai keterampilan kerja yang relevan sehingga sulit bersaing di pasar tenaga kerja. Pendidikan vokasi dan pelatihan kerja menjadi bagian penting dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Di era teknologi yang cepat berubah, lulusan lembaga pelatihan dituntut tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga kompetensi kerja yang relevan dengan kebutuhan industri.

Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker) telah mendorong pengembangan program pelatihan vokasi dan sertifikasi sebagai langkah strategis untuk menanggulangi kesenjangan kompetensi di antara para pekerja. Program Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) secara nasional mencatat jumlah peserta pelatihan berbasis kompetensi yang dilaksanakan oleh lembaga pelatihan kerja dalam satu tahun sebagai salah satu indikator penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Kebijakan tersebut menegaskan komitmen pemerintah dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja nasional melalui pelatihan yang terstruktur dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Berbagai Lembaga Pelatihan Kerja menyelenggarakan

pelatihan bahasa asing untuk mendukung mobilitas kerja internasional bagi calon tenaga kerja yang berminat bekerja di negara asing.

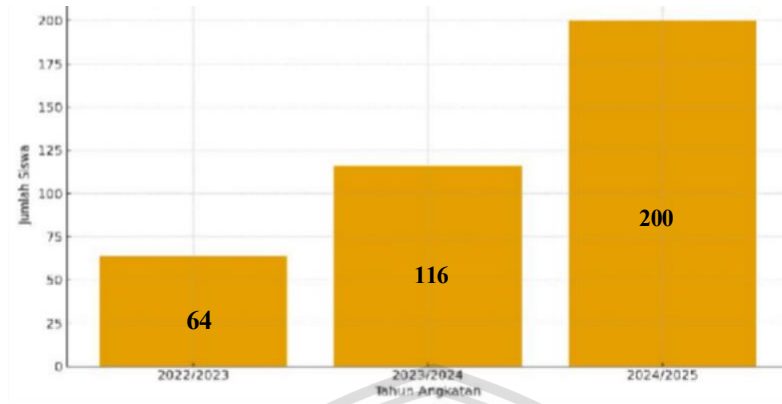
Salah satu tren menarik adalah meningkatnya minat masyarakat terhadap program kerja di luar negeri khususnya di Korea Selatan yang terkenal dengan budaya kerja yang disiplin dan gaji kompetitif. Berdasarkan data dari Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI) pada tahun 2024 menunjukkan bahwa lebih dari 10.111 tenaga kerja migran Indonesia dikirim ke Korea setiap tahun (Warta, 2024). Sebagian besar dari mereka terlebih dahulu mengikuti pelatihan bahasa Korea di LPK. Di Jawa Timur dalam informasi resmi dikatakan bahwa pada tahun 2024 terdapat puluhan hingga ratusan LPK di setiap kabupaten atau kota. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur melaporkan bahwa jumlah keseluruhan LPK di Jawa Timur pada tahun tersebut mencapai sekitar 1.634 lembaga. Berdasarkan data tersebut sejumlah 194 LPK telah terakreditasi dibawah Kementerian Ketenagakerjaan RI (Redaksi Bhirawa, 2025).

Di Kota Malang berdasarkan hasil dari Survei Angkatan Kerja Nasional yang dirilis oleh (Dinas Tenaga Kerja, 2023) menunjukkan adanya perubahan signifikan pada jumlah angkatan kerja, populasi pekerja, dan tingkat pengangguran. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang melaporkan bahwa kondisi tersebut menegaskan kebutuhan untuk memperkuat pelatihan non-formal melalui lembaga pelatihan. Meskipun jumlah lembaga pelatihan telah meningkat namun masih ada pertanyaan mendasar tentang sejauh mana pelatihan semacam itu dapat meningkatkan kompetensi peserta dan bagaimana motivasi peserta memengaruhi hasil. Dengan demikian, situasi

tersebut menunjukkan bahwa pelatihan non formal harus menekankan kualitas pelaksanaannya selain pada jumlah pesertanya sehingga penelitian ini menjadi relevan dalam konteks tersebut.

LPK Busan Korea Center 7 Malang sebagai pelatihan dengan orientasi pembelajaran bahasa Korea dan pelatihan terkait *skill Employment Permit System – Test of Proficiency in Korean* (EPS-TOPIK) yaitu tes kemampuan berbahasa Korea bagi calon pekerja migran di Korea Selatan. Program pelatihan di Lembaga ini berlangsung selama 3-4 bulan dengan pembelajaran awal yakni buku dasar berlanjut ke buku EPS-TOPIK (HRD-K) sebagai materi khusus yang digunakan untuk pengembangan sumber daya manusia di Korea Selatan. Alasan utama pemilihan lembaga ini sebagai objek penelitian adalah karena LPK Busan Korea Center 7 Malang telah beroperasi cukup lama di Malang dan telah memiliki reputasi yang baik disertai dengan jumlah peserta didik yang mencapai lebih dari 100 orang di setiap tahun. Di sisi lain, masih belum ada penelitian kuantitatif terdahulu yang menguji pengaruh antara pelatihan, motivasi, dan kompetensi di lembaga tersebut. LPK Busan Korea Center 7 Malang juga menawarkan program pelatihan yang terorganisir dengan baik dengan fasilitas yang memadai dan tenaga pengajar bersertifikat. Keunikan lainnya yaitu adanya integrasi pelatihan bahasa yang menjadikannya relevan sebagai objek kajian terkait pelatihan, motivasi, dan kompetensi peserta.

Gambar 1. 1 Grafik Peserta Didik Tahun 2023-2025



Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

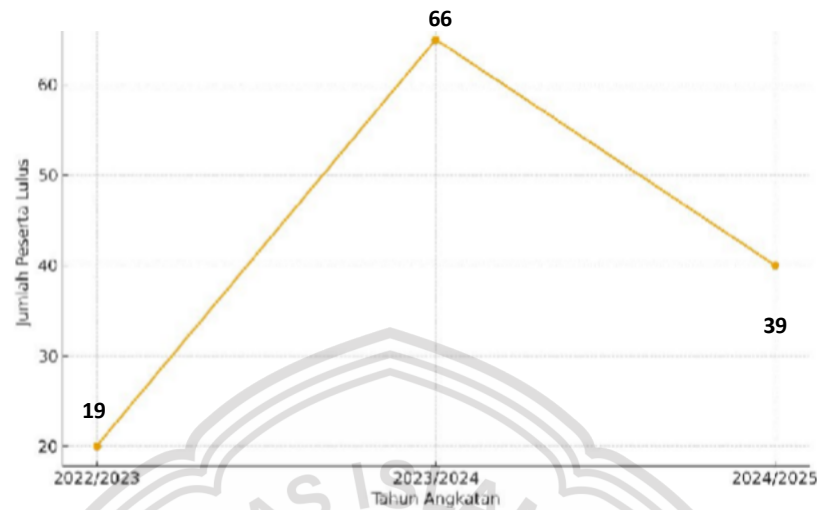
Berdasarkan Gambar 1.1, Jumlah peserta didik LPK Busan Korean Center 7 Malang menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2023 hingga 2025. Pada tahun 2022/2023 jumlah peserta didik tercatat mencapai 64 orang, kemudian meningkat menjadi sebanyak 116 orang di tahun 2023/2024. Peningkatan jumlah peserta didik kembali terjadi pada tahun ajaran 2024/2025 yaitu mencapai sekitar 200 orang. Dengan demikian, diketahui bahwa tingginya minat masyarakat dalam mengikuti pelatihan bahasa Korea seiring dengan peluang kerja ke Korea Selatan yang semakin terbuka. Peningkatan jumlah peserta tersebut juga menuntut lembaga untuk menjaga kualitas pengajaran, konsistensi kurikulum, efektivitas pembelajaran serta kapasitas pengajar agar seluruh peserta mampu mencapai kompetensi yang ditargetkan.

Hasil pra survey dengan pendiri lembaga yakni Bapak Marjono menunjukkan bahwa dalam praktiknya LPK Busan Korean Center 7 Malang menghadapi berbagai

tantangan spesifik yang dapat mempengaruhi efektifitas program. Misalnya, kebijakan penerapan dari Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI) yang seringkali berubah menyesuaikan dengan permintaan dari HRD perusahaan di Korea Selatan, sehingga kurikulum dan standar pelatihan harus disesuaikan secara dinamis. Hal ini dapat mengurangi konsistensi pelatihan yang ada dan mempengaruhi motivasi dari peserta untuk mencapai kompetensi yang stabil. Di sisi lain, terdapat sejumlah peserta didik yang sering terkendala oleh masalah seperti motivasi yang rendah atau kurang fokus dalam belajar, karena harus bekerja sambil menempuh pendidikan. Kondisi tersebut dapat mengurangi waktu dan energi yang mereka miliki dan secara langsung mempengaruhi motivasi intrinsik peserta di mana prioritas pada pekerjaan sambil daripada pengembangan kompetensi yang berkelanjutan

Permasalahan utama yang muncul yakni meskipun jumlah peserta di LPK Busan Korea Center 7 Malang cukup tinggi namun tingkat pencapaian kompetensi teknis dan non-teknis seperti keterampilan bahasa, kemampuan beradaptasi serta peran kualitas program pelatihan dan juga motivasi peserta didik dalam proses tersebut masih perlu dieksplorasi lebih dalam. Keberhasilan pelatihan sangat bergantung pada motivasi peserta selama mengikuti pembelajarannya. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat biasanya menunjukkan dedikasi, aktif dan ketekunan yang lebih tinggi dalam menyerap materi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kompetensi mereka.

Gambar 1. 2 Grafik Peserta Lulus Ujian Tahun 2023-2025



Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat adanya fluktuasi jumlah peserta yang berhasil lulus ujian EPS- TOPIK tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023 peserta yang lulus mencapai 19 orang, kemudian mengalami peningkatan menjadi 66 peserta di tahun 2024 dan penurunan terjadi di tahun 2025 yaitu sebanyak 39 peserta yang lulus ujian. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa meskipun lembaga mengalami peningkatan peserta didik yang terdaftar dan telah menyediakan fasilitas pelatihan yang memadai hasil peserta tidak selalu berbanding lurus dengan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan. Kondisi ini mengidentifikasi adanya faktor internal peserta seperti motivasi maupun faktor eksternal seperti dinamika kebijakan pelatihan yang dapat memengaruhi pencapaian kompetensi.

Motivasi menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kompetensi peserta dalam mengikuti pelatihan. Motivasi peserta didik dapat berasal dari berbagai faktor seperti harapan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, keinginan untuk memperbaiki kondisi ekonomi keluarga atau minat pribadi untuk mempelajari bahasa asing. Di LPK Busan Korean Center 7 Malang, motivasi peserta umumnya dipengaruhi oleh dorongan ekonomi dan tujuan bekerja di Korea Selatan. Namun, tidak semua peserta memiliki semangat belajar yang cukup kuat untuk menguasai bahasa dan etika kerja secara menyeluruh sehingga hal ini dapat berdampak pada tingkat pencapaian kompetensi. Motivasi rendah dan tidak terarah mengakibatkan hasil pelatihan kurang maksimal meskipun fasilitas sudah memadai. Oleh karena itu penting untuk mengevaluasi sejauh mana motivasi ini memengaruhi kompetensi peserta baik secara langsung maupun melalui proses pelatihan yang mereka jalani.

Tinjauan literatur oleh Masyrurroh *et al.* (2023) pada PT Erima Baja Jaya membuktikan bahwa program pelatihan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kompetensi karyawan. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa pelatihan memainkan peran strategis dalam pengembangan kompetensi. Penelitian lain oleh Siti Nur Afrohk *et al.* (2024) pada peserta BLKK Ademos Indonesia menunjukkan bahwa motivasi belajar dan keterampilan secara bersamaan memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian kompetensi. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi dan keterampilan yang dikembangkan melalui proses pelatihan dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi peserta. Dengan demikian masih terdapat

kesenjangan dalam literatur mengenai pembahasan simultan antara pelatihan (sebagai masukan institusional) dan motivasi (sebagai faktor individu) terhadap kompetensi peserta didik di LPK yang berorientasi pada pasar kerja luar negeri.

Sebagian besar penelitian terdahulu menyoroti pada pendidikan formal di sekolah dan lembaga pelatihan umum, bukan lembaga pelatihan yang berfokus pada penguasaan bahasa orientasi luar negeri dengan pembelajaran yang menuntut adanya perpaduan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam konteks lembaga pelatihan bahasa Korea khususnya yang mempersiapkan peserta menghadapi ujian EPS-TOPIK kajian empiris yang menguji pengaruh pelatihan dan motivasi secara simultan terhadap kompetensi peserta didik masih sangat terbatas. Di LPK Busan Korea Center 7 Malang peningkatan jumlah peserta pelatihan tidak selalu diikuti oleh capaian kompetensi yang konsisten sebagaimana tercermin dari fluktuasi tingkat kelulusan ujian. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kuantitas peserta, kualitas pelatihan, dan motivasi individu dalam menghasilkan kompetensi yang optimal. Keterbatasan penelitian terdahulu juga memberikan dasar yang kuat untuk melakukan penelitian ini. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pengujian empiris mengenai pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap kompetensi peserta didik pada lembaga pelatihan kerja yang berorientasi pada penempatan kerja di Korea Selatan.

Penelitian ini memiliki urgensi praktis karena keberhasilan program pelatihan sangat bergantung pada pemahaman lembaga terhadap karakteristik peserta dan bentuk

motivasi yang mereka miliki. Di LPK Busan Korean Center 7 Malang, sebagian besar peserta berasal dari wilayah Malang dengan latar ekonomi menengah ke bawah sehingga motivasi ekonomi menjadi dorongan utama. Kondisi ini menjadikan LPK sebagai subjek yang tepat untuk memperoleh data empiris mengenai pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap kompetensi peserta yang bertujuan untuk pekerjaan lintas negara. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam meningkatkan kualitas lembaga pelatihan sejenis di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel tetapi juga berupaya memberikan rekomendasi nyata untuk meningkatkan kualitas pelatihan kerja di Indonesia. Latar belakang tersebut menegaskan bahwa pelatihan dan motivasi merupakan dua faktor kunci yang saling melengkapi dalam membentuk kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian berjudul **“Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Kompetensi Peserta Didik (Studi pada LPK Busan Korean Center 7 Malang)”** memiliki nilai akademik dan praktis yang tinggi dalam upaya memperkuat kualitas SDM nasional agar mampu bersaing pada tingkat global.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kompetensi peserta didik di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Busan Korean Center 7 Malang?

2. Apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap kompetensi peserta didik di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Busan Korean Center 7 Malang?
3. Apakah ada pengaruh pelatihan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kompetensi peserta didik di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Busan Korean Center 7 Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada pokok permasalahan, terdapat tiga tujuan penelitian yaitu :

1. Mengukur pengaruh pelatihan terhadap kompetensi peserta didik di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Busan Korean Center 7 Malang.
2. Mengukur pengaruh motivasi terhadap kompetensi peserta didik di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Busan Korean Center 7 Malang.
3. Menguji pengaruh pelatihan dan motivasi secara simultan terhadap kompetensi peserta didik di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Busan Korean Center 7 Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), pendidikan vokasi, dan psikologi kerja melalui pendekatan kuantitatif yang terukur dan berbasis data. Dengan

demikian, secara teoritis, penelitian ini tidak hanya menambah bukti empiris, tetapi juga berfungsi sebagai referensi akademis bagi penelitian di masa depan yang mengkaji topik serupa dalam konteks lembaga pelatihan kerja di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga Pelatihan Kerja (LPK)

Penelitian ini dapat dijadikan dasar evaluasi dan perbaikan bagi manajemen LPK Busan Korean Center 7 Malang dan lembaga sejenis dalam merancang dan melaksanakan program pelatihan yang lebih efisien dan terukur. Temuan ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan strategi untuk memperkuat motivasi peserta guna mengoptimalkan hasil pelatihan.

2. Bagi Pengajar dan Instruktur Pelatihan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dalam merancang metode pembelajaran yang lebih fleksibel sesuai dengan motivasi peserta. Pengajar dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka agar lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta yang berorientasi kerja di luar negeri.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait pentingnya pelatihan dan motivasi dalam meningkatkan kompetensi diri. Selain itu, Penelitian ini dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pelatihan guna mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja secara optimal.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap kompetensi peserta didik di LPK Busan Korea Center 7 Malang sebagai berikut:

Pelatihan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Peserta Didik (Y). Secara parsial, kualitas program pelatihan yang terstruktur, metode pengajaran tutor yang komunikatif, serta kesesuaian materi dengan standar EPS-TOPIK terbukti mampu meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa semakin efektif pelatihan yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat kompetensi yang dicapai oleh peserta. Motivasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Peserta Didik (Y). Meskipun secara statistik pengaruhnya berada di bawah variabel pelatihan namun motivasi tetap menjadi faktor penting yang mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pelatihan (X1) dan Motivasi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Peserta Didik (Y). Kombinasi antara kualitas instruksional lembaga dan dorongan psikologis individu menciptakan sinergi yang sangat kuat dalam membentuk kompetensi yang menyeluruh. Model

penelitian ini terbukti memiliki tingkat kecocokan yang sangat baik (*goodness of fit*).

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pelatihan dan motivasi memberikan kontribusi sebesar 75,1% (berdasarkan Adjusted R Square) terhadap variasi kompetensi peserta didik. Hal ini menegaskan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor penting dalam memprediksi tingkat keberhasilan belajar di LPK Busan Korea Center 7 Malang.

6.2 Saran

Bagi LPK Busan Korea Center 7 Malang, disarankan untuk lebih difokuskan pada penguatan kemampuan praktik. Temuan menunjukkan bahwa penerapan materi dalam latihan dan simulasi masih belum optimal, sehingga perlu ditingkatkan melalui metode pembelajaran seperti *role play* serta pembiasaan penggunaan bahasa Korea dalam situasi nyata maupun di luar kelas. Terciptanya ekosistem belajar yang lebih hidup secara sosial akan membantu peserta didik tidak hanya pintar secara teori tetapi juga luwes secara komunikasi.

Selain itu, penguatan motivasi khususnya pada aspek kepercayaan diri peserta didik masih diperlukan. Meskipun berada pada kategori tinggi namun kecenderungan sikap netral menunjukkan bahwa sebagian peserta belum sepenuhnya yakin. Oleh karena itu, pendampingan umpan balik yang konstruktif dan lingkungan belajar yang suportif perlu terus diperkuat. Kompetensi adalah aset jangka panjang. Peserta diharapkan tidak hanya mengandalkan materi di

kelas tetapi terus menghidupkan motivasi intrinsik untuk belajar mandiri sebagai bekal adaptasi di Korea Selatan nantinya.

Dari sisi pengembangan penelitian, masih terdapat faktor lain di luar pelatihan dan motivasi yang memengaruhi kompetensi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel seperti "Ketahanan Mental (*Grit*)" atau "Dukungan Sosial Keluarga" yang mungkin memiliki peran krusial bagi calon pekerja migran, serta menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed method agar hasil yang diperoleh lebih luas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi adalah sebuah hasil dari kualitas pendidikan dan kekuatan niat. Melalui sinergi antara pelatihan yang sistematis dan motivasi yang visioner, LPK Busan Korea Center 7 Malang telah membuktikan perannya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul untuk bersaing di kancah internasional. Temuan ini diharapkan menjadi landasan bagi perbaikan berkelanjutan dalam manajemen pelatihan kerja di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Artikel

- Agussalim. (2022). Pengaruh Kesejahteraan Ekonomi, Pelatihan, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kompetensi Guru Ekonomi. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 5(1), 36–50. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/index>
- Anggraeni, N. D., & Irawady, C. (2023). The influence of work experience and training on internal auditor competence (Perception Study At The Inspectorate Of The Ministry Of Education, Culture, Research And Technology). *International Journal Of Human Capital Management*, 7(1), 28–37. <http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Ijhc>
- Novandalina, A., Ernawati, F. Y., & Rahayu, B. (2022). Analisis Pengaruh Sistem Pengelolaan dan Sistem Pelatihan Terhadap Kompetensi Peserta Didik di LP2K AICOM Blora. *INFOKAM*, 18, 167–186.
- Dadi, A., & Sugiono, B. (2025). Pengaruh Pelatihan, Budaya Organisasi dan Motivasi Intrinsik Terhadap Kompetensi Serta Dampaknya Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Pelatihan BLK Komunitas di Direktorat Bina Intala Kemnaker RI. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6 (4), 137–143. <https://doi.org/10.37385/msej.v7i5>
- Handojo, B., Astriawati, N., Wibowo, W., Sartini, S., & V R Ingesti, P. S. (2022). Pengaruh Pelatihan Ism Code Dan Motivasi Belajar Taruna Terhadap Kompetensi Taruna Stimaryo. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 23(1), 65. <https://doi.org/10.33556/jstm.v23i1.322>
- Hidayati, L., Yuliejantiningasih, Y., & Nurkolis. (2023). Pengaruh kompensasi, motivasi kerja, dan pelatihan terhadap kompetensi guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 12(2), 189-201.
- Khoirurrahman, A., Rosa, T., & Haryana, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Terhadap Motivasi, Kompetensi, Dan Kinerja Peserta Pelatihan PT. Daya Artha Mulia. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 12(2), 255–264. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen>
- Martela, F. (2020). *Self-Determination Theory. The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences: Model and Theories: Measurement and*

Assessment: Personality Processes and Individual Differences: Clinical, Applied, and Cross-Cultural Research: Volume 1-4, 369–373.
<https://doi.org/10.1002/9781118970843.ch61>

Masyruroh, A. J., Fauzi, A., Julia, M., Ricki, T. S., & Romadhon, A. (2023). Pengaruh Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Karyawan. *Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah dan Muamalah*, 1(4), 181–189.
<https://doi.org/10.38035/jhesm.v1i4.102>

Pratama, T. O., Zahari, M., & Hapsara, O. (2023). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Kompetensi Serta Dampaknya pada Kinerja Guru SMA Negeri 1 Batang Hari. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1750.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1463>

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67.
<https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>

Susila, B. P. E., & Ariantini, N. P. O. (2025). The Effect Of Training, Learning Environment, And Learning Motivation On Competency Vocational Student Ende. *Journal of Management and Hospitality (JMPH)*, 9(1), 201–226.
<https://doi.org/10.37484/jmph.090114>

Buku Teks dan Monograf

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Ed. 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herwati, H., Tri, R., Arsyil, W., Deetje, J. S., Siti, Z., Kholis, A., Totok, H., Synthia, S. P., & Barlian, K. (2023). *Motivasi dalam Pendidikan (Konsep-Teori-Aplikasi)*.

Irawan, I., Idayati, F., Praskadinata, H. Y. C., Dina, F., Abdurohim, A., Tasriastuti, N. A., Triono, F., Irdhayanti, E., Bisri, T. S., & Nurdiah, S. (2024). *Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Berkelanjutan (Strategi untuk Meningkatkan Keterampilan dan Kompetensi dalam Organisasi)*. Eureka

Maswanto, M., Sulaeman, S., Prayitno, I., & Ahmad, G. (2022). *Manajemen sumber daya manusia*. UM Jakarta Press, 1-122.

Noe, R. A. (2010). *Employee Training and Development*. McGraw-Hill Irwin (5th ed.).

Priyono, & Marnis. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In Manajemen Sumber Daya Manusia. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Rahardjo, D. A. S. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1–114.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. (Cet. 5). Bandung: Alfabeta.

Syafina, L. (2018). *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*. Medan: Febi Press UINSU.

Tarumingkeng, R. C. (2025). *Teori Motivasi: Self Determination Theory (SDT)*. RUDYCT e-PRESS.

Tsauri, S. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STAIN Jember Press.

Prosiding

Afrohk, S. N., Lismuayati, L., Ma'arif, M. J., Meilina, F. F., Baihaqi, A. R., & Putra, O. K. (2024). Pengaruh motivasi belajar dan keterampilan terhadap pencapaian kompetensi peserta pelatihan BLKK Ademos Indonesia. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3, 387–393. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.244>

Wahyuni, E. D., Mahmudah, R., & Astuti, T. (2025). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Migran Indonesia Pada Lembaga Pelatihan Kerja (Lpk) Harapan Putri Sukses Di Jakarta Barat. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 4, 577–588.

Dokumen Pemerintahan dan Publikasi Resmi

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2025). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Badan Pusat Statistik. (2024). *Kependudukan dan Migrasi*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>

Dinas Tenaga Kerja. (2023). *Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu P*ntu 2023.

Surat Kabar atau Majalah Online

Redaksi Bhirawa. (2025, January 15). Disnakertrans Jatim Serahkan Sertifikat Akreditasi LPK 2024. *Harian Bhirawa*.
<https://harianbhirawa.co.id/disnakertrans-jatim-serahkan-sertifikat-akreditasi-lpk-2024/>

Warta, E. (2024). *Kementerian P2MI Berangkatkan 10.111 Pekerja Migran ke Korea Selatan Sepanjang 2024*. <https://wartaekonomi.co.id/read552442/kementerian-p2mi-berangkatkan-10111-pekerja-migran-ke-korea-selatan-sepanjang-2024#:~:text=Social Media>

